

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:2). Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Upaya yang dapat dilakukan ialah mengumpulkan, menceritakan, mengolah, dan menulis semua informasi yang didapat secara detail dan teliti berdasarkan gejala dan keadaan yang sedang terjadi di lapangan yang terukur, terhitung, dan teranalisis oleh angka dan bersifat makro serta bertujuan mengkonfirmasi teori teori yang sudah ada untuk diuji kebenarannya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemdia ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:38)

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kondisi lingkungan sekolah di SMAN 1 Parongpong yang dilihat dari beberapa aspek antara lain:
 1. Kontruksi bangunan
 2. Sarana dan prasarana
 3. Lingkungan fisik sekolah
- b. Tingkat kesiapsiagaan warga sekolah di SMAN 1 Parongpong yang diukur berdasarkan 4 parameter kesiapsiagaan diantaranya:
 1. Pengetahuan, sikap, dan tindakan
 2. Kebijakan sekolah
 3. Rencana kesiapsiagaan
 4. Mobilisasi Sumberdaya

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrumen penelitian (Kuntjojo & Pd 2015:35). Agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi lapangan, wawancara, kuisioner, serta studi literatur dan informasi mengenai kesiapsiagaan warga sekolah di SMAN 1 Parongpong.

1. Observasi

Dikutip dari buku Sugiyono (2015), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, terdiri dari berbagai aspek biologis dan psikologis. Observasi digunakan baik sebelum maupun sesudah melakukan tinjauan lapangan. Observasi ini dilakukan secara langsung di lapangan untuk melengkapi data primer yang ada, terutama guna mendapatkan gambaran mengenai keadaan daerah penelitian, yang kemudian dipadukan dengan data sekunder.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dan tanya jawab dengan responden atau narasumber, dengan tujuan memperoleh informasi dan melengkapi data. Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung, di mana pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu sebelum wawancara dilaksanakan. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang dapat dipercaya agar menghasilkan jawaban berupa data langsung dari individu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

3. Kuisioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara efisien dari banyak responden dalam waktu yang relatif singkat. Data yang diperoleh dari

kuesioner biasanya diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan topik yang diteliti.

4. Studi literatur

Mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan beberapa data pusaka yang dikumpulkan dari buku-buku, karya tulis ilmiah seperti skripsi, jurnal, artikel yang menjadi data acuan dalam studi lapangan dan membantu dalam proses pengumpulan data.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun instrument penelitian yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang bersifat fakta di lapangan melalui pengamatan secara langsung. Adapun tahapan observasi pada penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Parongpong Kecamatan Bandung Barat. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data fisik dan sosial sekolah.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui beberapa informasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Adapun responden dalam pelaksanaan wawancara ini kepada Kepala SMAN 1 Parongpong, Wakil kepala SMAN 1 Parongpong bidang sarana dan prasarana, dan Guru mata Pelajaran geografi. Berikut merupakan kisi-kisi wawancara:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Wawancara

Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
Fasilitas Sekolah aman bencana	- Lokasi Sekolah - Kondisi Sekolah - Desain penataan sekolah	- Wawancara	Pilar 1
Penanggulangan bencana sekolah	- Alat kesiapsiagaan tanggap darurat	- Wawancara	Pilar 2
Pelatihan pencegahan bencana dan pengurangan resiko	- Pengetahuan sikap dan tindakan	- Wawancara	Pilar 3

3. Kuesioner

Pedoman Kuisisioner yaitu cara memperoleh data dengan memberi angket kepada warga sekolah atau narasumber yang ada di lokasi penelitian yang berisi pertanyaan pertanyaan tertulis dan harus diisi oleh narasumber. Berikut merupakan kisi-kisi dalam kuisisioner:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
a. Parameter struktural	a. bangunan sekolah b. fasilitas kesiapsiagaan bencana c. lingkungan sekolah	- wawancara - kuisisioner - observasi	6,7,8,9 10,11,12,13

Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
b. parameter non struktural	a. pengetahuan b. sikap dan tindakan c. kebijakan sekolah d. rencana kesiapsiagaan e. mobilisasi sumberdaya	- kuisioner	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20,21 22,23,24,25

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah variabel atau objek yang menarik untuk diteliti dan dipelajari yang berkaitan dengan suatu masalah. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 80)

Populasi dalam penelitian ini adalah warga sekolah SMAN 1 Parangpong yang terdiri dari siswa kelas X, kelas XI, Kelas XII, tenaga pengajar, staf tata usaha, dan lainnya. jumlah populasi dalam peneltian ini yaitu: 1.389 orang.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi
1	Kelas X	441 orang
2	Kelas XI	432 orang
3	Kelas XII	423 orang
4	Guru dan Staff Sekolah	93 orang
Jumlah Total		1.389 orang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81) sampel diambil dari populasi yang betul betul represntatif. Populasi yang terlalu banyak tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu:

1. *Purposive sampling*

Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. dalam hal ini pengambilan data diambil dari orang orang yang memiliki pengaruh penting dalam penelitian. metode ini digunakan secara khusus terhadap informan tertentu yang bertujua agar mendapatkan data yang lebih akurat dan lengkap. informan dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala SMAN 1 Parongpong, Wakil kepala sekolah sarana prasarana, dan guru mata pelajaran geografi.

2. *Simple random sampling*

Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel secara acak menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$	$n = \frac{1389}{1 + 1389 (0.1)^2}$	$n = 93.28$
--------------------------	-------------------------------------	-------------

Rumus Slovin

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Besar Populasi/Jumlah Ppulasi

e^2 : Besar toleransi kesalahan 10% (*error tolerance*)

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Kelas X	441 orang	29 orang
2	Kelas XI	432 orang	27 orang
3	Kelas XII	423 orang	25 orang
4	Guru dan Staff Sekolah	93 orang	12 orang
Jumlah Total		1.389 orang	93 orang

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mempermudah jalanya penelitian. Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah langkah yang harus dilaksanakan agar penelitian berjalan dengan lancar. Adapun langkah langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dalam menyusun penelitian diawali dengan mempersiapkan data dan informasi yang dibutuhkan. Tahap ini mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data mencakup: Studi literatur, Observasi lapangan, Studi dokumentasi, Wawancara terhadap pejabat atau aparat pemerintah, dan Kuesioner terhadap warga sekolah di SMAN 1 Parongpong.

3. Tahap Kompilasi Data

Kompilasi data adalah tahap proses seleksi data dan pengelompokan data sesuai dengan data yang diperlukan, sehingga data

yang akan diambil tepat sasaran dan mengurangi resiko pengulangan mencari data dan informasi secara berulang.

4. Tahap Pengolahan

Tahap pengolahan dilakukan dengan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%) dan mengolah data untuk pembuatan peta.

5. Tahap Penulisan Dan Laporan Penelitian

Tahap penulisan dan laporan penelitian dilakukan apabila seluruh data dan informasi yang diperlukan telah terpenuhi berdasarkan hasil data di lapangan, kemudian disusun berdasarkan permasalahan dan temuan yang ditemui di lapangan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Kesiapsiagaan

Menurut LIPI-UNESCO/ISDR (2006), dalam penelitian terhadap kesiapsiagaan dapat dikategorikan kedalam tinggi sedang dan rendah dengan cara melihat pengukuran dari tingkat kesiapsiagaan siswa terhadap bencana bencana alam gempa bumi berdasarkan indeks dengan rumus sebagai berikut:

$$Indeks = \frac{\text{Total skor riil parameter}}{\text{Skor maksimum parameter}} \times 100$$

Rumus Indeks Tingkat Kesiapsiagaan

Sumber: *LIPI – UNESCO/ISDR, 2006*

Skor maksimum parameter diperoleh dari jumlah pertanyaan dalam parameter yang “diindeks” (masing-masing pertanyaan bernilai satu). Apabila dalam satu pertanyaan terdapat sub-sub pertanyaan (a,b,c dan seterusnya), maka setiap sub pertanyaan tersebut diberi skor 1/jumlah sub pertanyaan. Total skor riil parameter diperoleh dengan menjumlahkan skor riil seluruh pertanyaan dalam parameter yang bersangkutan. Indeks berada pada kisaran nilai 0–100, sehingga semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi pula tingkat kesiapsiagaan. Setelah dihitung indeks parameter dari satu responden baik siswa, guru, maupun individu/rumah tangga kemudian dapat

ditentukan nilai indeks keseluruhan sampel. Jika jumlah sampel adalah n , maka indeks keseluruhan sampel dapat dihitung dengan menjumlahkan indeks seluruh sampel dibagi dengan jumlah sampel (n).

Tabel 3.5
Tingkat Kesiapsiagaan

Indeks Nilai	Kategori
80-100	Sangat siap
65-79	Siap
55-64	Hampir siap
40-54	Kurang siap
Kurang dari 40 (0 -40)	Belum siap

Sumber: LIPI_UNESCO/ISDR, 2006

2. Analisis Data Sederhana

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel dan dengan teknik persentasi (%), dengan rumus :

Rumus:

$$\% = \frac{f_0}{n} \times 100$$

Rumus Analisis Data

Keterangan :

% : Persentase setiap alternatif jawaban

f_0 : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel/respons

Keterangan hasil yaitu:

0% = tidak sama sekali

1 – 24 % = sebagian kecil

25 – 49 % = kurang dari setengah

50 % = setengahnya

51 – 74 % = lebih dari setengah

75 – 99 % = sebagian besar

